

## INTISARI

Penelitian ini akan menyajikan suntingan teks *Syair Ratu Udayana* dari aksara Jawi ke aksara latin. Selain itu juga akan menguak terjadinya sambutan dan transformasi teks yang terdapat pada teks *Syair Ratu Udayana*. Dalam penelitian ini akan digunakan teks *Syair Ratu Udayana* yang disalin tahun 1858 M dan diunduh dari laman Perpustakaan Nasional Perancis sebagai objek material. Kemudian akan digunakan paradigma filologi serta teori resepsi sastra dan transformasi sebagai objek formal. Peneliti juga menggunakan metode filologi dalam melakukan suntingan teks dan metode kualitatif dalam melakukan analisis sastra.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, disajikan hasil suntingan teks *Syair Ratu Udayana* yang berpedoman pada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dengan beberapa penyesuaian. Kemudian teks yang sudah beraksara latin dianalisis menggunakan kajian resepsi sastra. Dalam penelitian itu dapat diketahui bahwa teks *Syair Ratu Udayana* mengandung beberapa kata serapan dari bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan teks sumber dari *Syair Ratu Udayana*, yaitu *Kakawin Udayana* menggunakan bahasa Jawa. Selanjutnya dapat dilihat juga perbedaan penokohan, alur, dan nama latar antara teks *Syair Ratu Udayana* dan teks *Kakawin Udayana*. Perbedaan yang paling menonjol adalah pergeseran kepercayaan. Pada teks *Syair Ratu Udayana* nama-nama dewa tidak disebutkan secara spesifik seperti yang terdapat pada *Kakawin Udayana*. Upacara-upacara adat, seperti upacara pasilih, yoga, atau penyebutan nama Kitab Weda juga tidak ada di dalam versi syair. Hal ini juga menunjukkan pergeseran fungsi teks kakawin yang sakral menjadi teks syair yang sebagai hiburan. Selain itu, budaya patriarki pada teks *Syair Ratu Udayana* sudah tidak sekental pada versi *Kakawin Udayana*.

**Kata kunci:** *Syair Ratu Udayana*, Filologi, Melayu, Resepsi, Transformasi

## ABSTRACT

This research will present edits of the text of Ratu Udayana's poetry from Jawi script to Latin script. Apart from that, it will also reveal the response and transformation of the text contained in the text of *Syair Ratu Udayana*. In this research, the text of *Syair Ratu Udayana* was written 1858 AD and downloaded from the French National Library website, will be used as a material object. Then the philological paradigm and theories of transformation will be used as formal objects. Researchers also use philological methods in editing texts and qualitative methods in conducting literary analysis.

Based on the research that has been carried out, the results of the edited text of *Syair Ratu Udayana* are presented which are guided by the joint decision of the Minister of Religion and Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 158 of 1987 with several adjustments. Then the text which has Latin script is analyzed using literary reception studies. In this research, it can be seen that the text of *Syair Ratu Udayana* contains several loan words from Javanese. This is because the source text of *Syair Ratu Udayana*, namely *Kakawin Udayana*, uses Javanese. Furthermore, we can also see the differences in characterization, plot and background names between the *Syair Ratu Udayana* and the *Kakawin Udayana*. The most prominent difference is a shift in beliefs. In the text of *Syair Ratu Udayana* the names of the gods are not specifically mentioned as in *Kakawin Udayana*. Traditional ceremonies, such as the *pasilih* ceremony, yoga, or the mention of the name of the Vedic Book are also not in the poetry version. This also shows a shift in the function of sacred *kakawin* texts to become poetry texts for entertainment. Apart from that, the patriarchal culture in the text of *Syair Ratu Udayana* is no longer as strong as in the *Kakawin Udayana* version.

**Keywords:** *Syair Ratu Udayana*, Philology, Malay, Reception, Transformati